

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN PEKON

Arohman¹⁾, Fatoni²⁾, Wahyu Eka Damayana³⁾

^{1, 2, 3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email: arohman@umpri.ac.id

Abstrak

Pengoptimalan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan pembangunan sangat perlu untuk diteliti agar mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengoptimalan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan pembangunan dan keikutsertaan masyarakat desa dalam pelaksanaan di pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Masalah dalam penelitian ini adalah persoalan yang terjadi di Pekon Gading dalam hal pengoptimalan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan pembangunan sangat perlu untuk diteliti agar mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengoptimalan sumber daya manusia untuk meningkatkan pembangunan dan keikutsertaan masyarakat desa dalam pelaksanaan di pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk melakukan pembangunan dengan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia pada masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, partisipasi Masyarakat, SDM, Pembangunan.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembangunan merupakan konsekuensi dari struktur kehidupan sosial yang berkembang dalam tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Keberhasilan pembangunan juga dapat dilihat dari sejauh mana partisipasi dan swadaya masyarakat desa, juga dapat dilihat dari hasil-hasil pembangunan desa. Perlu disadari bahwa masyarakat desalah yang mengetahui pokok permasalahan yang ada di desa itu sendiri. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu tidak saja berbentuk penerimaan hasil-hasil pembangunan dengan cara memelihara dan memakai saja, tapi juga harus berbentuk aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tersebut. Selanjutnya dalam kaitannya dengan

pembangunan ini, daerah pedesaan (termasuk masyarakatnya) dijadikan obyek sekaligus subyek pembangunan. Adapun dalam kaitannya desa sebagai subyek adalah sasaran pembangunan dan sebagai wadah pengoptimalan Sumber Daya Manusia di kehidupan masyarakat.

Untuk meningkatkan pembangunan tersebut, diperlukan pengoptimalan Sumber Daya Manusia di wilayah tersebut, karena Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alamnya serta memiliki ciri khas yang tertentu serta cara yang berbeda dalam mengelola hasil sumber daya yang ada. Sumber daya pada suatu daerah menunjukkan mata pencaharian suatu masyarakat. Selain itu sumber daya yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia. Walaupun demikian potensi yang dimiliki tidak ada artinya jika tidak dikembangkan dengan baik dan tepat.

Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus terletak di Ujung Kecamatan Pugung dan berdekatan dengan area hutan kawasan milik Pemerintah. Pekon Gading berada di Pelosok jauh dari Pusat Pemerintah Daerah Kabupaten. Hampir sebagian besar masyarakat di Pekon Gading bekerja sebagai Petani dan berkebun, hal ini dikarenakan letak dari Pekon Gading tersebut yang sebagian besar wilayahnya adalah Perkebunan. Tingkat kesejahteraan masyarakat masih sangat rendah, terbukti dengan bentuk rumah masyarakat yang masih sederhana, Pendapatan yang masih rendah, dan hanya mengandalkan sektor pertanian saja. Untuk itu upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dengan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan pembangunan di Pekon Gading, sangat perlu dilakukan.

Di Pekon Gading perencanaan anggaran pembangunan mulai berjalan, ditandai dengan adanya pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum bagi kepentingan masyarakat desa, namun yang perlu di perhatikan adalah bukan hanya pembangunan dalam bentuk infrastruktur saja, pembangun yang tidak kalah pentingnya adalah meliputi pembangunan manusia seutuhnya pada masyarakat desa yang bersangkutan. Di Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus telah melakukan pembangunan, namun masih perlu untuk ditingkatkan dilihat dari Pelaksanaan yang belum terealisasi dengan baik ataupun maksimal.

Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus merupakan desa dengan keadaan Sumber Daya Manusia yang perlu dioptimalkan, Hal ini karena di Pekon Gading adalah daerah agraris yang artinya pertanian berperan penting dalam perekonomian, sehingga banyak penduduk/masyarakat yang bekerja diperkebunan. Namun, tidak banyak masyarakat yang mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, sehingga tidak hanya menjadi potensi saja tetapi juga dapat dikembangkan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Selain diperlukan Pengoptimalan Sumber Daya Manusia masalah yang ditemui dalam rangka penyelenggaraan pembangunan di pedesaan antara lain seperti Dinamika masyarakat yang selalu berubah, lemahnya tingkat partisipasi masyarakat, sampai rendahnya kualitas SDM di pedesaan yang sebagian besar berketerampilan rendah, juga termasuk yang terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Secara lebih spesifik bahwa pembangunan ini harus lebih memiliki dimensi peningkatan sumber daya manusia, sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat kepada masyarakat dan mampu mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dengan itu program dan upaya yang dilakukan Pemerintah Pekon Gading untuk mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada di Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus sangat diperlukan, sehingga nantinya diperoleh tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam mengelola suatu Sumber Daya dengan baik dan benar.

Untuk membantu Pengoptimalan Sumber Daya Manusia yang ada, pemerintah Desa Pekon Gading Kecamatan Pugung juga mengadakan Program Bantuan Pendidikan untuk masyarakat yang ingin melanjutkan Pendidikan yang tidak terselesaikan dari tingkat SLTP sampai dengan SLTA. Program ini berlangsung sejak 3 tahun yang lalu dan dilakukan hampir tiap tahun secara bertahap dan bertahan sampai sekarang. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada masyarakat setempat agar lebih optimal, untuk meningkatkan pembangunan di Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Salah satu contoh Program pengembangan untuk mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang diberikan Pemerintah Desa setempat adalah mendukung kelompok Tani dalam melakukan Kegiatan pembelajaran Penanaman dan Pemeliharaan berbagai hasil bumi seperti Kopi sampai dengan kakau .

Sementara itu sebagai obyek, Pekon diharapkan turut aktif dalam membina dasar kehidupan bernegara, dengan kata lain masyarakat itu sendiri diharapkan dapat berfungsi sebagai penggerak pembangunan. Oleh karena itu partisipasi masyarakat sangat diharapkan dalam rangka peningkatan pembangunan di pedesaan. Perlu dipahami dan didalami bahwa Pekon yang hendak dibangun adalah Pekon dengan segala aspek kehidupan dan penghidupannya. Karena Pekon disamping sebagai obyek dan subyek pembangunan, dimana masyarakat dapat juga diharapkan sebagai penggerak, baik dalam tahap perencanaan pembangunan desa maupun tahap pelaksanaan pembangunan desanya. Pembangunan yang dimaksudkan tidak hanya dimaknai pada aspek infrastruktur seperti pembangunan gedung-gedung pemerintahan, jalan, jembatan dan bangunan-bangunan fasilitas umum bagi kepentingan masyarakat desa, namun juga yang tidak kalah pentingnya adalah meliputi pembangunan manusia seutuhnya pada masyarakat desa yang bersangkutan.

Oleh karena itu, partisipasi masyarakat untuk mewujudkan hal dimaksud juga sangat diharapkan, agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, karena Sumber Daya Manusia merupakan sasaran Pembangunan agar meningkat, maka Sumber Daya Manusia yang sangat menentukan kemajuan dan Peningkatan Pembangunan tersebut, terlepas dari upaya pemerintah desa meningkatkan pembangunan melalui Sumber Daya Manusia setempat adalah dengan melakukan beberapa Pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan desa tersebut.

Di Pekon Gading Kecamatan Pugung salah satu Pembangunan infrastruktur yang sudah dilakukan, namun masih minim Partisipasi Masyarakat setempat adalah Pembangunan sumur bersih untuk masyarakat. Pembangunan ini sangat diperlukan di beberapa wilayah di Pekon Gading yang sebagian daerahnya berada di atas bukit dan sulit untuk mendapatkan air bersih, maka upaya yang dilakukan Pemerintah Pekon Gading adalah menyediakan dan membangun Sumur bersih untuk masyarakat. Namun berbagai hambatan juga ditemui dalam rangka peningkatan pembangunan suatu desa yang bisa dilihat dari berbagai aspek baik internal maupun external yang akan dipertegas dengan menumbuhkan kesadaran inovatif baik dari aparat penyelenggara pemerintahan desa maupun masyarakat desa itu sendiri.

Pembangunan Sumber Daya Manusia membutuhkan partisipasi masyarakat secara aktif, baik terlibat sebagai objek maupun sebagai subjek, karena tanpa partisipasi masyarakat maka pembangunan tidak dapat dikatakan berhasil. Pembangunan Sumber Daya Manusia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, agar masyarakat mempunyai keterampilan dan pengetahuan untuk mengelolah setiap potensi yang ada di daerahnya secara mandiri serta mempunyai kemampuan untuk menentukan arah pembangunan daerahnya masing-masing guna meningkatkan mutu hidupnya. Sebaliknya upaya sederhana dengan peralatan seadanya tetapi diikuti atau mengundang partisipasi yang tinggi serta meningkatkan jumlah penduduk yang sejahtera, akan lebih berharga di mata rakyat banyak.

Penulis menganggap persoalan yang terjadi di pekon Gading dalam hal Pengoptimalan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan pembangunan sangat perlu untuk diteliti agar mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengoptimalan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan pembangunan dan keikutsertaan masyarakat desa dalam pelaksanaan di pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode yang sudah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif untuk pengumpulan data, yaitu, observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan yang merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipasif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa, secara cermat, mendalam, dan terfokus terhadap, subjek penelitian, baik dalam suasana, formal maupun santai. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan membuat catatan-catatan yang dijadikan bahan.

Wawancara (*interview*), merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap

memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili obyek penelitian (terjadwal dan tidak terjadwal) ditempat resmi, ditempat umum atau ditempat tidak resmi. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau image.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah ingin mendeskripsikan upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk melakukan pembangunan dengan mengoptimalkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia pada masyarakat.

a. Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan

Yang perlu dilakukan pemerintah agar masyarakat terpengaruh dan mau ikut berpartisipasi adalah dengan membangun komitmen bersama masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat atau mengundang masyarakat dalam proses musyawarah yang dilakukan Pemerintah untuk mendengarkan aspirasi masyarakat atau pendapat masyarakat yang terkait dengan masalah pembangunan sehingga rasa percaya diri dari masyarakat itu meningkat. Membangun kepercayaan diri dari masyarakat adalah langka yang efektif, karena dengan rasa percaya masyarakat dengan Pemerintah dapat memicu keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di Desa.

Melakukan pendekatan kepada pemuda, masyarakat dan selalu melakukan musyawarah dusun dan untuk membahas hal-hal yang terjadi di

Pekon Gading yang perlu kita benahi. Berdasarkan wawancara tersebut, Pemerintah Pekon Gading dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan melakukan pendekatan-pendekatan khususnya kepada masyarakat serta selalu melakukan musyawarah Desa. Dengan sering melakukan komunikasi dan mengadakan rapat dengan masyarakat, langkah ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan selalu dihubungkan dengan keaktifan aparatur Pemerintah dalam proses pembangunan. Artinya, bahwa dalam proses pembangunan keterlibatan aktif dari aparat Pemerintah merupakan salah satu penilaian masyarakat dalam suatu Desa

b. Faktor-Faktor yang Melandasi Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Pembangunan Di Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Dari hasil observasi bahwa faktor-faktor yang melandasi partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan juga ditemukan. Keberhasilan pembangunan desa tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat, oleh sebab itu perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan sebuah desa.

Di Pekon Gading ditemukan beberapa penghambat yang menyebabkan tidak tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam Pembangunan, diantaranya adalah tentang faktor pengetahuan dan pendidikan yang masih rendah, serta faktor pekerjaan masyarakat yang banyak menyita waktu juga membuat masyarakat belum maksimal dalam berpartisipasi.

Namun seiring berjalannya waktu, partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam hal ini tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga hasil pembangunan sudah nampak adanya walaupun pada tahap ini partisipasi dalam proses pemeliharaan, masyarakat hanya diharuskan dan tidak ada peraturan tertulis dan terikat dari Pekon Gading sendiri yaitu dengan menjaga dan merawatnya dengan baik.

c. Pengoptimalan Sumber Daya Manusia Pada Masyarakat Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Pembangunan Di Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Keikutsertaan masyarakat dalam berpartisipasi untuk pembangunan merupakan sebagai tolak ukur kemampuan masyarakat. Jika memiliki Sumber Daya Manusia yang terampil dan berkualitas, maka akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Tingkat pendidikan masyarakat di Pekon Gading masih rendah. Dengan demikian tentunya sangat mempengaruhi Pembangunan yang dilakukan ataupun tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut.

Sebagin besar masyarakat di pekon Gading ini tingkat pendidikannya masih rendah yang masih pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar saja. Menurut data terakhir, bahwa masyarakat di Pekon Gading dalam tingkat pendidikan, umumnya berada pada tingkat Sekolah Dasar dengan perolehan total sebanyak 426 jiwa, diikuti tingkat sekolah menengah pertama dengan jumlah 375 jiwa dan sekolah menengah Atas berjumlah 343. Sedangkan sarjana (SI) berjumlah 16 jiwa serta ditingkat pra sekolah berjumlah 251 jiwa dan tidak pernah sekolah terdapat 325 Jiwa.

Hal ini tentunya mempengaruhi partisipasi masyarakat yang hanya pada posisi yang rendah, sehingga kesempatan untuk menyekolahkan anak mereka masih kurang maksimum. Dimana motivasi untuk menyekolahkan anak mereka sampai pada jenjang yang lebih tinggi. Masyarakat masih kurang memperhatikan pendidikan non formal yang sebetulnya merupakan jalan keluar untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Namun sekali lagi mereka mempunyai kendala biaya yang harus dikeluarkan cukup banyak untuk itu. Aktifitas pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomian serta kepentingan rakyat desa secara umum. Selain itu, segala aktifitas yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa diharapkan mampu menciptakan perubahan bagi kehidupan masyarakat secara signifikan di segala segi kehidupannya.

Dengan adanya Sumber Daya Manusia yang terampil dan berkualitas, maka akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Tingkat pendidikan masyarakat di Pekon Gading masih rendah. Dengan demikian tentunya sangat mempengaruhi pembangunan yang dilakukan ataupun tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut.

d. Meningkatkan Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat di Pekon Gading Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga mendapat dukungan dalam pelaksanaannya. Menurut Bapak Hendri Wirawan selaku Kepala Pekon Gading menyatakan bahwa “Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan karena masyarakatlah yang lebih tahu, apa yang mereka butuhkan, sehingga nantinya pembangunan tersebut akan berjalan lebih efektif, dan efisien.

Partisipasi sebagai kunci utama dalam pembangunan yang berbasis masyarakat atau komunitas adalah bagaimana masyarakat terlibat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, model perencanaan apapun yang akan dilaksanakan harus memperhatikan partisipasi aktif masyarakat di dalamnya.

KESIMPULAN

Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh dalam mendorong partisipasi masyarakat di Pekon Gading, karena suatu daerah akan maju dan berkembang bila kualitas Sumber Daya Manusianya baik serta dapat memberikan Implikasi atau pengaruh yang besar bagi perkembangan daerah setempat. Dengan adanya pengoptimalan Sumber Daya Manusia, maka akan menghasilkan partisipasi aktif dalam pembangunan yang menumbuhkan pemberdayaan masyarakat sehingga hal ini memberi ruang yang cukup luas bagi masyarakat untuk melibatkan diri mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap hasil dari pembangunan itu sendiri. Masyarakat telah menyadari arti penting keterlibatan mereka untuk menentukan hingga mengawasi proses pembangunan.

Hal ini dilandasi dengan upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih baik. Dengan dilakukannya upaya-upaya tersebut, maka tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Gading menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan Pemerintah Desa dalam hal ini membangun komitmen bersama masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat atau mengundang masyarakat dalam proses musyawarah yang dilakukan Pemerintah, untuk mendengarkan aspirasi masyarakat atau pendapat masyarakat terkait dengan masalah pembangunan, sehingga rasa percaya diri dari masyarakat itu meningkat.

Membangun kepercayaan diri dari masyarakat adalah langka yang efektif, karena dengan rasa percaya masyarakat dengan Pemerintah dapat memicu keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di Desa. Pemerintah merupakan suatu organ yang bertanggung jawab atas keharmonisan kehidupan masyarakat, sehingga cara dari Pemerintah Desa yang dengan melakukan pendekatan langsung dengan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Adamy, Marbawi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Alam Teori, Praktik Dan Penelitian*. Ljokseumawe : Unimal Press.
- Andi Uceng, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, Nirmawati. 2019. *Analisis tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*. Jurnal Moderat, Vol. 5 No 2. Mei 2019 hal.1-17.
- Ananias Riyoan Philip Jacob, Tri Anggraini. 2021. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Penfui Timur (Studi Kasus Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah – Kabupaten Kupang)*. Jurnal Program Studi Ilmu Politik, Vol. X No. 1 April 2021.
- Aggara, Sahya. 2018. *Hukum Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia. Retrieved From <http://diglib.uinsgd.ac.id/11049/1/10.%20Buku%20Perbandingan%20Administrasi%20Negara.pdf>
- Bahua, Muhammad Ikbali. 2018. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing. Retrieved From <http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/2442/Mohamad-Ikbal-Bahua-Buku-Perencanaan-Partisipatif-Pembangunan-Masyarakat-pdf>.
- Darul aziz, Daris Yulianto. 2017. *Upaya Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Volume VI Nomor 2 Desember 2017. hal. 197-212.
- Firmansyah, M. 2019. *Upaya Pemerintah Mendorong Partisipasi Masyarakat Pembangunan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Kearifan Lokal (Studi Kasus Desa Dandang Kec. Sabbang Selatan Kab. Luwu Utara)*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo. Retrived From <https://repository.iainpalopo.ac.id>
- Mulyadi, Muhammad. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Maguwaharjo Depok Sleman Yogyakarta: Nadi Pustaka
- Nurjanah, Fatwa. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program wajib Belajar 12 tahun di Kecamatan Petir Kabupaten Serang*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang. Retrived From <https://eprints.untirta.ac.id/1034/>
- Sudarman Mersa, Bambang Utoyo S. 2021. *Kajian Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Metro*. Jurnal Tapis Teropong Aspirasi Politik Islam, Vol.16 No 2. 2020 hal. 48-56.

Sugiman . 2018. *Pemerintah Desa*. Jurnal Binamulia Hukum, Vol. 7 No 1. Juli 2018 hal. 84-85

Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Pustakabarupress: Bantul Yogyakarta

Wijaya, Irwan.2021. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Tarawang Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saibani.2019.*Pedoman Umum Penyelenggara Pemerintahan Desa* .Jakarta:Media Pustaka.

Saibani. 2019. *Pedoman Umum Penyelenggara Pemerintahan Desa*.Jakarta : Media Pustaka

Anggara,Satya. 2018. *Hukum Administrasi Negara*.Bandung: Pustaka Setia.

Sugiman . 2018. *Pemerintah Desa*. Jurnal Binamulia Hukum, Vol. 7 No 1. Juli 2018 hal. 87-88

Sugiman . 2018. *Pemerintah Desa*. Jurnal Binamulia Hukum, Vol. 7 No 1. Juli 2018 hal. 89